



LAPORAN AKHIR PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

**MELATIH SOCIAL AWARENESS MELALUI TOTAL PSYCHAL
RESPONSE (TPR) MELALUI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI
SDN 2 BUJEL KEDIRI**

BIDANG KEGIATAN:

PKM-RSH

Ketua : Melani Wahyu Diana NPM. 19.1.01.08.0047
Anggota: 1. Anis Yona Tyas Wilupi NPM. 19.1.01.08.0060
2. Wahyu Agung Nugraha NPM. 17.1.01.08.0017
3. Deni Setiawan NPM. 18.1.01.08.0023

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

KEDIRI

2021

PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PKM-RSH

1. Judul Kegiatan : Melatih Social Awareness melalui Total Physical Response (TPR) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SDN 2 Bujel Kediri
2. Bidang Kegiatan : PKM-RSH
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : MELANI WAHYU DIANA
 - b. NIM : 19101080047
 - c. Program Studi : S1 Pendidikan Bahasa Inggris
 - d. Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
 - e. Alamat Rumah dan No. Tel./HP : Dsn. Purwoharjo, Rt/Rw:001/007, Ds. Purwokerto, Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri, telp., hp. 082331908636
 - f. Alamat e-mail : melaniwahyudiana@gmail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 4 Orang
5. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap : Dr Dra DIANI NURHAJATI, M.Pd
 - b. NIDN : 0711126302
 - c. Alamat Rumah dan No. Tel./HP : Wilis Indah II H-I/17 Kediri, telp. 0354776502, hp. 08155615185
6. Biaya Kegiatan Total
 - a. Kemenristekdikti : Rp. 6.500.000,-
 - b. Sumber Lain : -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 Bulan

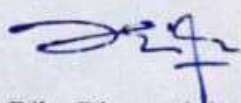
Kediri, 20 September 2021

Dosen Pembimbing I,



Dr Dra Diani Nurhajati, M.Pd
NIDN. 0711126302

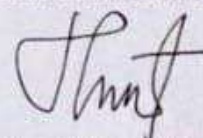
Dosen Pembimbing II



Rika Riwayatiningih, M.Pd
NIDN. 0721107201

Menyetujui,

Ketua Pelaksana Kegiatan

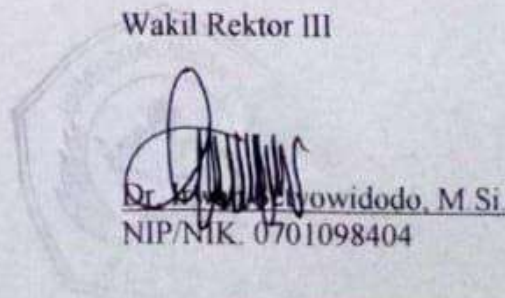


Melani Wahyu Diana
NIM.19101080047



Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd
NIP/NIK. 0006096801

Wakil Rektor III



Dr. ...yowidodo, M.Si
NIP/NIK. 0701098404

RINGKASAN

Memasuki abad 21, lulusan sekolah di Indonesia harus memiliki sejumlah kompetensi dan keterampilan. Selain itu, mereka harus memperoleh pendidikan karakter. Salah satu keterampilan yang harus dilatih adalah *soft skill*, yang salah satunya adalah kesadaran sosial (*Social Awareness*). Keterampilan ini adalah kemampuan untuk memahami norma dan etika sosial dalam konteks keluarga dan sekolah. Salah satu indikator siswa yang memiliki kesadaran sosial dapat dilihat dari sikap dan tutur kata pada saat berkomunikasi yang sesuai dengan norma dan etika yang berlaku. Untuk itu semua pembelajaran di sekolah diharapkan memberi pengalaman belajar siswa agar memiliki keterampilan tersebut, termasuk pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar.

Idealnya pembelajaran untuk siswa SD harus ramah anak, artinya materi yang diberikan dan strategi pembelajarannya harus sesuai dengan karakteristik pembelajar. Pembelajaran lebih menekankan pada keterampilan berkomunikasi lisan, yaitu menyimak dan berbicara dalam Bahasa Inggris, di samping melatih sikap positif. Tujuan pembelajaran Bahasa Inggris di SD adalah melatih siswa agar mampu berkomunikasi lisan menggunakan Bahasa Inggris dalam konteks percakapan sederhana. Selain itu guru Bahasa Inggris seharusnya juga menanamkan pendidikan karakter melalui proses pembelajarannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana tahapan dalam melatih *Social Awareness* melalui *Total Physical Response (TPR)* dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan sebagai subyek penelitian ini adalah siswa kelas empat, lima, dan enam SD di Kediri. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi pembelajaran secara offline, wawancara, serta menganalisis dokumen pembelajaran, seperti buku ajar, media pembelajaran dan sebagainya. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan tahapan: '*data reduction, data display, and conclusion drawing/verification*'.

Dari penelitian yang telah dilakukan dihasilkan beberapa temuan diantaranya yaitu, 1) tahapan pembelajaran. Tahapan pembelajaran telah sesuai dengan Standar Proses Permendikbud No. 22 Tahun 2016 yang terdiri dari tiga tahap yaitu *Pre*, *Whilst*, dan *Post*. 2) Materi yang digunakan, disini materi yang digunakan yaitu yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari seorang anak dan disesuaikan dengan daya pikir anak. 3) Temuan terkait *Social Awareness*, munculnya *social awareness* siswa selama proses pembelajaran yang terdiri dari *empati, memahami situasi, dan kesadaran berorganisasi*.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	3
BAB 3 METODE	5
3.1 Pendekatan dan Jenis Pendekatan	5
3.2 Rancangan penelitian	5
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	5
3.4 Teknik Analisis Data.....	6
BAB 4 HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KHUSUS	7
4.1 Hasil yang Dicapai	7
4.2 Potensi Khusus	9
BAB 5 PENUTUP	10
DAFTAR PUSTAKA	11
LAMPIRAN	13
Lampiran 1 Penggunaan Dana	13
Lampiran 2 Bukti-Bukti Pendukung Kegiatan.....	18
Lampiran 3 Draft Poster	33
Lampiran 4 Biodata Ketua, Anggota, dan Dosen Pendamping	34
Lampiran 5 Surat Pernyataan Ketua Peneliti	40

BAB 1

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilakukan karena beberapa alasan. Pertama, pada abad 21 ini siswa-siswa di Indonesia harus dibekali sejumlah keterampilan untuk menghadapi persaingan global. Salah satu keterampilan yang harus ditanamkan yaitu *life skill*. Salah satu dari *life skill* adalah kesadaran sosial (*Social Awareness*). “*Social awareness*” adalah kemampuan seseorang untuk mengenali orang lain atau kemampuan untuk merasakan emosi orang lain yang menumbuhkan suatu kepedulian, yang kemudian dapat menunjukkan kemampuan empati seseorang terhadap seseorang lainnya yang berada disekitarnya Goleman (1995). Berdasarkan pengertian tersebut, bahwa seseorang memiliki empati kepada permasalahan sosial dan paham apa yang harus dilakukan untuk menyikapi masalah sosial tersebut. “*Social Awareness*” harus diajarkan kepada anak sejak dini agar menumbuhkan rasa empati, saling menghargai, dan bekerjasama.

Setelah mengikuti perkuliahan *Teaching English to Young Learners*, peneliti mendapatkan gambaran bagaimana guru Bahasa Inggris mengajar siswa SD dan sekaligus menanamkan pendidikan karakter pada siswa. Melalui penugasan mata kuliah ini, diperoleh pengalaman mengajar Bahasa Inggris pada anak-anak yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pembelajar. Idealnya, pembelajaran Bahasa Inggris harus memberdayakan siswa untuk menjadi lebih aktif berlatih sekaligus guru menanamkan pendidikan karakter.

Alasan berikutnya adalah sebagian besar guru Bahasa Inggris di SD di Kediri tidak memiliki latar pendidikan Bahasa Inggris, sehingga kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar masih terpusat pada pengembangan kognitif anak, yaitu guru lebih melatih aspek pengetahuan Nurhajati (2020). Akibatnya, para guru perlu mendapatkan gambaran bagaimana mengajar Bahasa Inggris di SD yang menarik yang sekaligus melatih kesadaran sosial siswa.

Beberapa penelitian terkait dengan pembelajaran yang menanamkan “*Social Awareness*” telah dilakukan peneliti sebelumnya. Hasil penelitian Yagcioglu (2017) menunjukkan bahwa belajar sosial dan emosi dengan aktivitas kelas selama kelas EFL membuat mereka lebih senang, aktif dan antusias selama di kelas, meningkatkan pengucapan mereka, dan melatih *Social Awareness* siswa. Sementara penelitian yang dilakukan Wirajaya, dkk (2019), menunjukkan bahwa sosial emosi peserta didik yang salah satunya yaitu *Social Awareness* memberikan kontribusi terhadap prestasi akademik bahasa Inggris mereka, di mana mereka termotivasi dan lebih percaya diri dalam belajar bahasa Inggris.

Salah satu metode yang dapat digunakan mengajar Bahasa Inggris untuk anak-anak adalah *Total Physical Resonse* (TPR). TPR adalah salah satu metode pembelajaran Bahasa Inggris ramah anak yang digunakan dalam pengajaran bahasa asing dengan mencontohkan gerakan untuk menggambarkan kosa kata asing dan siswa harus menirukan gerakan yang dilakukan oleh guru. Metode ini terbilang

cukup menarik untuk diterapkan dalam pembelajaran karena anak-anak bisa mengingat kosa kata dengan mudah. Metode ini menggabungkan koordinasi perintah, ucapan, dan gerak.

Berdasarkan uraian di atas, tim peneliti tertarik melakukan penelitian pembelajaran Bahasa Inggris dengan TPR untuk melatih kesadaran sosial. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sikap kesadaran sosial apa saja yang muncul pada saat proses pembelajaran. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana tahapan pembelajaran Bahasa Inggris dengan TPR untuk melatih “*Social Awareness*” di SDN 2 Bujel Kediri?” dan “Materi pembelajaran Bahasa Inggris yang bagaimana yang dapat menanamkan *Social Awareness* pada siswa SDN Bujel 2 Kediri?”

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, Y., & Aulina, C. N. (2018). Metode Total Physical Response (TPR) Pada Pengajaran Bahasa Inggris Siswa Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 17(2), 200. https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v17i2.9658
- Cahyaningrum, E. S., Sudaryanti, & Purwanto, N. A. (2017). Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/17707/10181>
- Fauziati, E. (2014). *Methods of Teaching English as a Foreign Language (TEFL): Traditional method, designer method, communicative approach, scientific approach* (Cetakan 1). Era Pustaka Utama.
- Goleman, D. (1995). *Emotinal Intelligence* (1st ed.). Scientific American Inc.
- Gumiandari, S. (2021). Introducing English To Early Childhood Through Singing With the Total Physical Response Method. *Acitya: Journal of Teaching and Education*, 3(1), 86–94. <https://doi.org/10.30650/ajte.v3i1.2138>
- Haryono, M. (2020). Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Melalui Permainan Puzzle Angka Pada Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Gemilang Kota Bengkulu. *JDER Journal of Dehansen Education Review*, 1(1), 5–11. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/jder/article/view/972/819>
- Miles, M. B., Huberman, A. ., & Saldana, J. (2014). *Qualitatif Data Analysis a Methods Sourcebook*. SAGE Publications, Inc. Thousand Oaks.
- Nurhajati, D. (2020). Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris SD Ramah Anak. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 4(1), 119–130.
- Scott, W. ., & Yetreberg, L. H. (1990). *Teaching English to Children*. Longman.
- Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. 2016. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan. https://bsnp-indonesia.org/wp-content/uploads/2009/06/Permendikbud_Tahun2016_Nomor022_Lampiran.pdf
- Suganda, L. A., Petrus, I., Kurniawan, D., Education, E., & Program, S. (2018). a Study on the Creative Social Emotional Learning English (CSELE) Classroom Model in Indonesian. *Journal of English Literacy Education*, 5(1), 34–41.
- Ur, P. (1996). *A Course in Language Teaching*. Cambridge University Press. <https://sacunslc.files.wordpress.com/2015/03/penny-ur-a-course-in-language-teaching-practice-of-theory-cambridge-teacher-training-and-development-1996.pdf>
- Wirajaya, G., Suganda, L. A., & Zuraida, Z. (2019). Indonesian Students' Social-Emotional Competencies and Their English Academic Achievement. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 13(2), 163–169. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v13i2.12160>
- Yagcioglu, O. (2017). Social and Emotional Learning in EFL Classes. *International*

Journal of English Language Teaching, 5(9), 110–112.
https://www.researchgate.net/publication/324922810_SOCIAL_AND_EMOTIONAL_LEARNING_IN_EFL_CLASSES

Zulpan, Z. (2018). Total Physical Response (TPR): Its Effect on Students' Achievement in Reading Procedure Text. *JEES (Journal of English Educators Society)*, 3(2), 205–214. <https://doi.org/10.21070/jees.v3i2.1279>